

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Partisipan

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang didalamnya terdiri dari karakteristik atau kualitas tertentu yang ditetapkan oleh ahli peneliti dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005). Generalisasi adalah cara pengambilan keputusan pada kelompok subyek yang luas jumlahnya berdasarkan data yang telah didapatkan dari sekelompok subjek yang dijadikan wakil dalam penelitian yang disebut sebagai sampel. populasi mahasiswa alor dan mahasiswa surabaya

2. Partisipan

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan merupakan perwakilan dari populasi yang harus dapat merepresentasikan populasi yang terdiri dari 100 mahasiswa. Bila suatu penelitian akan meneleti suatu populasi yang besar sedangkan untuk melakukan penelitian tersebut terdapat banyak keterbatasan, maka peneliti bisa mengambil sebagian dari populasi tersebut sebagai sampel yang nantinya akan dijadikan kesimpulan akhir terhadap populasi tersebut Sugiyono (2010:2011). Dalam melakukan penelitian ini menggunakan random sampling adalah pengambilan sampel bagi setiap unsur untuk populasi dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono 2011), sedangkan cluster random sampling adalah tehknik pengambilan sampel secara random(Sugiyono 2011).

B.Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dalam bentuk angka, kemudian diperhitungkan dengan perhitungan statistik untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara variabel X dan Y, variabel

yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku prososial sebagai variabel tergantung/dependent (Y) dan Etnis sebagai variabel bebas/independent (X).

Peneliti membagi variabel menjadi dua yaitu variabel tergantung/dependent (Y) dan variabel bebas/Independent (X) variabel yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Variabel tergantung/dependent (Y) : Perilaku Prososial
2. Variabel bebas/independent (X1) : Gender
3. Variabel bebas/independent (X2) : Etnis

C .Instrument Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah dengan cara kuantitatif dengan menggunakan angket sebagai alat ukur pengumpulan data, skala/angket. Teknik pengumpulan data kuantitatif menurut (sugiyono2012:137) data penelitian dapat digunakan dengan cara :

- a. Kuisisioner (angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Serta merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.

Pemberian skor pada skala tersebut menggunakan model skala likert, skala likert adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Skala likert ini, subyek diminta untuk melengkapi kuisisioner yang harus menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pertanyaan, sehingga dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif pilihan jawabannya seperti yang ada pada table dibawah ini dengan masing-masing jawaban memiliki skor untuk setiap jawabannya.

Tabel 1 Skoring Skala

| Kategori Jawaban | Favorable | Unforable |
|---------------------------|-----------|-----------|
| Sangat sesuai (SS) | 4 | 1 |
| Sesuai (S) | 3 | 2 |
| Tidak sesuai (TS) | 2 | 3 |
| Sangat tidak sesuai (STS) | 1 | 4 |

Skala 1 perilaku prososial

1. Defini Operasional

Perilaku prososial sebagai bentuk menolong yang diberikan orang lain berupa perhatian, memberikan dengan sukarela tanpa pandang fisik ataupun budaya, aspek-aspek yang digunakan untuk menggambarkan perilaku prososial adalah menolong, jujur, sukarela. Sukarela yaitu mendonasikan atau kesediaan mendonasikan sesuatu kepada orang yang sedang membutuhkan tanpa ada paksaan dari orang lain serta benar-benar murni dari individu tersebut, bertindak dengan kejujuran yaitu melakukan sesuatu apa adanya tidak membuat kecurangan.

2. Pengembangan alat ukur

Skala prososial dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek atau indikator yang didasarkan pendapat

a. Perilaku prososial altruistik adalah perilaku bantuan sukarela atas kepedulian terhadap kesejahteraan orang lain, yang mana dapat menimbulkan pengorbanan bagi orang lain. adanya respon simpati yang berhubungan dengan norma dalam diri individu sehingga akan menimbulkan suatu empati.

b. Perilaku prososial compliant ialah memberikan bantuan bagi orang lain yang meminta bantuan secara verbal maupun non verbal, membantu secara compliant dengan tingkat yang lebih tinggi diasosiasikan dengan penggunaan mode orientasi penerimaan penalaran

moral dan tidak diasosiasikan dengan simpati, perspektif, ataupun penalaran moral.

c. Perilaku prososial emosional yaitu membantu orang lain yang sedang dalam keadaan emosional. Bagi beberapa individu situasi yang sangat menggugah secara emosional dapat memicu tekanan pribadi sehingga hanya memunculkan respon simpati.

d. Prososial publik yaitu perilaku yang dilakukan didepan orang lain dan cenderung termotivasi oleh keinginan untuk mendapatkan rasa hormat dari orang lain,serta meningkatkan suatu harga diri seseorang.

e. Perilaku prososial anonymus yaitu perilaku yang dilakukan tanpa diketahui oleh orang lain.

f. Perilaku prososial dire ialah memberikan bantuan dalam keadaan yang darurat.

Untuk mengumpulkan data variabel prososial menggunakan kuisisioner prososial yang memiliki 59 aitem, yang terdiri dari 30 aitem favorabel dan 29 unfavorable pengumpulan data untuk variabel prososial menggunakan skala Likert dengan empat alternative jawaban.

Skala prososial terdiri dari pernyataan favorable dan unfavorable, pernyataan favorable menunjukkan indikasi yang dianggap positif dan mendukung indikator variabel yang akan diukur. Pernyataan unfavorable menunjukkan indikasi negatif dan tidak mendukung indikator variabel yang akan diukur. Skala ini dibuat dengan pilihan majemuk yang terdiri dari atas empat alternatif jawaban yaitu : sangat sesuai (SS), sesuai (S). Tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Semakin besar skor yang diperoleh individu maka semakin tinggi perilaku prososial seseorang, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka akan semakin rendah perilaku seseorang. Berikut adalah blue print penyetaraan aitem skala perilaku prososial terdapat pada tabel 3.2

Tabel 2 blue print perilaku prososial

| Dimensi | Favorable | Unfavorable | Jumlah Item |
|----------------|------------------------------------|----------------------------------|--------------------|
| Altruistic | 1,2,3,4,9,10,11, 15,16,17,18,19 | 5,6,7,8,12,13, 14,20,21,22,23 | 23 |
| Compliant | 24,25,26,27 | 28,29,30,31 | 8 |
| Emotional | 32,33 | 34,35 | 4 |
| Public | 36,37,38,39,40,41 | 42,43,44,45,46,47 | 12 |
| Anonymous | 48,49,50 | 51,52,53 | 6 |
| Dire | 54,55,56 | 57,58,59 | 6 |
| Total | 30 | 29 | 59 |

3. Uji alat Ukur

1. Uji validitas alat ukur

validitas menurut Azwar (2013) adalah tentang sejauh mana keakuratan suatu tes. Apabila suatu tes dinyatakan memiliki validitas yang tinggi, berarti tes tersebut memiliki keakuratan yang tinggi pula. Validitas dapat diartikan pula sebagai kemampuan suatu alat tes dalam mencapai tujuan pengetesan atau pengukuran. (Azwar 2013). Pada saat melakukan uji validitas peneliti melakukan pengujian item sebanyak 4 putaran, pada putaran pertama hasil uji validitas terdapat 5 yang gugur, yaitu pada aitem nomor 1,2,3,48, dan 51. Pada saat putaran kedua terdapat nomor yang gugur yaitu pada aitem nomor 1,15,16,17,36,dan 49 dan pada putaran ketiga terdapat nomor yang gugur yaitu pada aitem nomor 21, pada putaran keempat tidak terdapat aitem yang gugur . hasil uji validitas skala prososial yang terdiri dari 59 aitem diperoleh 11 aitem yang gugur dan 48 yang valid.

Tabel 3. Hasil uji validitas skala prososial

| No | Indikator | Sebelum uji | | Sesudah uji | |
|----|---------------|--------------------------------------|--|---------------------|----------------------------------|
| | | F | UF | F | UF |
| 1 | altruistic | 1,2,34,9,10,11, 15,16 17,18,19 | 5,6,7,8,12,13,14, 20,21 22,22,23 | 4,9,10,11,1 8,19 | 5,6,7,8,12,13, 14 20,22,23 |
| 2 | complan t | 24,25,26,27 | 28,29,30,31 | 25,26,27, | 28,29,30,31 |
| 3 | Emotion al | 32,33 | 34,35 | 32,33 | 34,35 |
| 4 | public | 36,37,38,39,40, 41 | 42,43,44,45,46,4 7 | 37,38,39,40 ,41 | 42,43,44,45,4 6,47 |
| 5 | Anonym ous | 48,49,50 | 51,52,53 | 50 | 52,53 |
| 6 | Dire | 54,55,56 | 57,58,59 | 54,55,56 | 57,58,59 |
| | | | | | |

1. Realibilitas alat ukur

Keakuratan dan ketepatan dari suatu alat ukur dalam suatu prosedur pengukuran. berdasarkan bahasa, reliabilitas berasal dari kata reliability yang terdiri dari kata rely dan ability, artinya sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama Menurut Suryabrata (2000), reliabilitas alat ukur menunjuk kepada sejauh mana perbedaan-perbedaan skor perolehan mencerminkan perbedaan atribut yang sebenarnya.

D. Uji prasyarat dan Analisa Data

1. uji prasyarat

a. uji normalitas

uji prasyarat dilakukan dengan uji normalitas atau sebaran yang bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran skor variabel . apabila terjadi penyimpangan, seberapa jauh penyimpangan tersebut. Hasil uji normalitas adalah apakah sebaran dapat dikatakan normal atau tidak, kaidah digunakan ialah jika $P > 0,05$ maka sebaran dapat dikatakan normal sebaliknya jika $p > 0,05$ maka sebaran dapat dikatakan tidak normal, uji normalitas ini juga bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak .

Tabel 4 hasil uji normalitas

| | Kolmogorov-Smirnov Z | sig |
|------------------------|----------------------|-------|
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,805 | 0,977 |

b. uji Linearitas

uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data variabel intensitas penggunaan media sosial berkorelasi secara linear terhadap variabel perilaku prososial. Uji linearitas ini dilakukan dengan menggunakan Test for Linearity dengan bantuan SPSS16.0 for windows. Kedua variabel dikatakan berhubungan secara linear jika $p > 0,05$ untuk deviation from linearity. Berdasarkan hasil uji linearitas hubungan antara prososial dengan kota diperoleh dari taraf signifikansi deviation from linear sebesar $0,52 > 0,05$ maka hubungan antara prososial dengan kota mempunyai hubungan linear

Tabel 5 Hasil uji linearitas

| | F | Sig |
|-------------------------|-------|------|
| Deviation fromlinearity | 0,577 | 0908 |

2 . Analisis Data

Pada penelitian ini ingin menunjukkan bahwa 1. Ujitwo way anova dengan spss jika nilai sig lebih besar dari $>0,05$ maka artinya residual standart berdistribusi normal jika nilai sig lebih kecil $<0,05$ maka artinya nilai residual standart tidak berdistribusi tidak normal apakah ada perbedaan yang terjadi pada masing-masing variabel sehingga metode yang dilakukan adalah uji parametrik (uji beda atau uji perbedaan) dasar pengambilan uji T-Test yaitu jika nilai sig $>0,05$